

## **Kampung sehat: transformasi masyarakat melalui edukasi PHBS, scabies, malaria, tuberkulosis, hipertensi dan jumat bersih di kampung Yobeh kabupaten Jayapura**

**Ellen R.V. Purba, Ester Rumaseb, Elisabeth Mebri, Gemi Rahayu, Fitri Diah Muspitha, Rospuana Mandowen, Yudi Prayitno**

Program Studi D3 Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura, Kota Jayapura, Papua, Indonesia

Penulis korespondensi : Ellen R.V. Purba

E-mail : ellen.purba5@gmail.com

Diterima: 29 Mei 2024 | Direvisi: 09 Juni 2024 | Disetujui: 09 Juni 2024 | © Penulis 2024

### **Abstrak**

Transformasi masyarakat di kampung Yobeh Jayapura melalui edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta pemahaman mengenai penyakit seperti scabies, malaria, tuberkulosis, dan hipertensi merupakan upaya penting dalam meningkatkan kualitas hidup. Program tambahan seperti "Jumat Bersih" juga memainkan peran krusial dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, meningkatkan kesadaran kolektif, dan mengajarkan tanggung jawab bersama dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Melalui kombinasi edukasi kesehatan dan prakarsa komunitas, diharapkan terjadi penurunan prevalensi penyakit dan peningkatan kesejahteraan masyarakat kampung Yobeh secara keseluruhan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk kebiasaan hidup sehat, seperti mencuci tangan, menggunakan air bersih, dan menjaga kebersihan lingkungan, yang efektif dalam mencegah penyakit. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Kampung Yobeh Kabupaten Jayapura Papua pada tanggal 20 Maret 2024 dengan metode diskusi dan sosialisasi melalui penyuluhan langsung, pelatihan kader kesehatan desa, pemeriksaan kesehatan, edukasi rekayasa lingkungan pencegahan malaria dan Program "Jumat Bersih". Evaluasi dan pemantauan dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas kegiatan dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Kegiatan diikuti oleh masyarakat yang berjumlah 68 orang yang berada di Wilayah Kampung Yobeh Kabupaten Jayapura Papua. Hasil pemberdayaan menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan pencegahan penyakit meningkat dengan rutin mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan air bersih. Peningkatan pengetahuan masyarakat menunjukkan bahwa pengetahuan tentang PHBS (83%), scabies (76%), malaria (85%) tuberkulosis (80%) dan hipertensi (81%). Pemeriksaan kesehatan rutin berhasil mendeteksi lebih awal kasus hipertensi, sehingga penanganannya lebih cepat dan efektif. Program "Jumat Bersih" berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, mengurangi tempat berkembang biaknya nyamuk penyebab malaria.

**Kata kunci:** hipertensi; jumat bersih; malaria; scabies; transformasi masyarakat; tuberkulosis

### **Abstract**

The transformation of the community in Yobeh Jayapura village through education on Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) and understanding of diseases such as scabies, malaria, tuberculosis, and hypertension is an important effort to improve the quality of life. Additional programs such as "Clean Friday" also play a crucial role by encouraging active community participation in maintaining environmental cleanliness, raising collective awareness, and teaching shared responsibility in creating a healthy environment. Through a combination of health education and community initiatives, it is hoped that there will be a decrease in disease prevalence and an improvement in the overall welfare of the Yobeh village community. The activity aims to form healthy living habits, such as washing hands,

using clean water, and maintaining a clean environment, which are effective in preventing diseases. The implementation of the activity was carried out in Yobeh Village, Jayapura Regency, Papua on March 20, 2024 with discussion and socialization methods through direct counseling, training of village health cadres, health checks, environmental engineering education for malaria prevention and the "Clean Friday" Program. Evaluation and monitoring are carried out periodically to assess the effectiveness of activities and determine necessary improvement measures. The activity was attended by a community of 68 people in the Yobeh Village Area, Jayapura Regency, Papua. The results of the empowerment show that the level of public awareness about the importance of hygiene and disease prevention has increased by regularly washing hands with soap and using clean water. The increase in public knowledge showed that knowledge about PHBS (83%), scabies (76%), malaria (85%), tuberculosis (80%) and hypertension (81%). Routine health checks have succeeded in detecting cases of hypertension early, so that the treatment is faster and more effective. The "Clean Friday" program has succeeded in creating a cleaner and healthier environment, reducing the breeding grounds of mosquitoes that cause malaria.

**Keywords:** hypertension; clean friday; malaria; scabies; community transformation; tuberculosis

---

## PENDAHULUAN

Transformasi masyarakat melalui edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta pemahaman mengenai penyakit seperti skabies, malaria, tuberkulosis, dan hipertensi sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat pada umumnya. Daerah pedesaan, akses terhadap informasi dan layanan kesehatan mengalami keterbatasan, yang menyebabkan rendahnya kesadaran tentang pentingnya PHBS dan pengetahuan mengenai berbagai penyakit menular dan tidak menular (Dassa et al., 2023). Edukasi kesehatan yang komprehensif dapat memberikan perubahan signifikan, memungkinkan masyarakat untuk mengadopsi kebiasaan sehat yang dapat mencegah berbagai penyakit (Hamzah et al., 2021).

Kampung Yobeh yang berada pada kabupaten Jayapura Provinsi Papua merupakan wilayah dengan insiden penyakit menular dan tidak menular yang cukup tinggi. Data dari Puskesmas Sentani II melaporkan bahwa malaria merupakan penyakit yang paling banyak ditemukan dengan 8 kasus atau 31% dari total kasus yang dilaporkan. Scabies menempati urutan kedua dengan 5 kasus atau 19%, menunjukkan masih adanya masalah kebersihan dan sanitasi. Hipertensi, yang mencakup 4 kasus atau 14%, mengindikasikan adanya kebutuhan untuk peningkatan kesadaran dan manajemen kesehatan jantung di masyarakat. Sementara itu, tuberkulosis (TBC), penyakit menular yang membutuhkan penanganan khusus, tercatat sebanyak 1 kasus atau 4%. Data tersebut menegaskan pentingnya transformasi kesehatan melalui edukasi kesehatan, pencegahan, dan intervensi yang lebih efektif untuk mengurangi prevalensi berbagai penyakit di wilayah tersebut.

PHBS mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan individu serta lingkungan sekitar (Notoatmodjo, 2018). Pada implementasinya, penerapan PHBS sering kali menemui hambatan karena kurangnya pengetahuan dan fasilitas yang memadai (Bawono & Rosyidah, 2022). Memberikan edukasi yang tepat, seperti cara mencuci tangan yang benar, pentingnya menggunakan air bersih, dan menjaga sanitasi lingkungan, masyarakat dapat lebih memahami dan menerapkan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari (Rumagit et al., 2022; Suprpto & Arda, 2021). Edukasi juga harus mencakup informasi tentang cara-cara pencegahan penyakit menular seperti scabies, malaria, dan tuberkulosis, serta penyakit tidak menular seperti hipertensi.

Skabies, malaria, tuberkulosis, dan hipertensi adalah beberapa penyakit yang sering ditemukan di daerah pedesaan (Noor, 2022). Skabies, yang disebabkan oleh tungau kecil, bisa menyebar dengan cepat di lingkungan yang padat dan kurang bersih (Schneider et al., 2023). Malaria, yang ditularkan oleh nyamuk, masih menjadi ancaman besar di banyak daerah tropis khususnya di kampung Yobeh yang berada pada kabupaten Jayapura Provinsi Papua (Manangsang et al., 2021). Tuberkulosis

Kampung Sehat: transformasi masyarakat melalui edukasi PHBS, scabies, malaria, tuberkulosis, hipertensi dan jumat bersih di kampung Yobeh kabupaten Jayapura

merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, yang memerlukan penanganan tepat dan berkelanjutan. Sementara itu, hipertensi dapat menyebabkan komplikasi serius jika tidak terdeteksi dan dikelola dengan baik. Melalui edukasi, masyarakat dapat belajar mengenali gejala awal, memahami faktor risiko, dan mengetahui cara pencegahan serta pengobatan yang tepat (Duri et al., 2023).

Selain edukasi tentang penyakit, program "Jumat Bersih" juga memiliki peran krusial dalam transformasi masyarakat. Kegiatan ini melibatkan seluruh warga untuk secara bersama-sama membersihkan lingkungan sekitar setiap jumat. Program ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebersihan fisik, tetapi juga untuk menanamkan rasa tanggung jawab bersama dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kebersihan lingkungan dalam mencegah penyakit. Melibatkan berbagai elemen masyarakat, mulai dari tokoh masyarakat, kader kesehatan, hingga anak-anak sekolah, "Jumat Bersih" dapat menjadi gerakan kolektif yang memperkuat solidaritas dan kerja sama antarwarga.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesehatan masyarakat, kerjasama dalam program pengabdian masyarakat yang fokus pada edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), scabies, malaria, tuberkulosis, dan hipertensi. Masyarakat Kampung Yobeh masih kurang memahami pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat serta pencegahan penyakit-penyakit tersebut. Akibatnya, prevalensi penyakit menular dan tidak menular masih tinggi, yang mengancam kesejahteraan komunitas. Oleh karena itu, membutuhkan dukungan dalam bentuk sumber daya, tenaga ahli, dan partisipasi aktif dari berbagai mitra, termasuk instansi pemerintah, lembaga kesehatan, dan organisasi organisasi lainnya, untuk bersama-sama memberikan edukasi dan intervensi yang efektif.

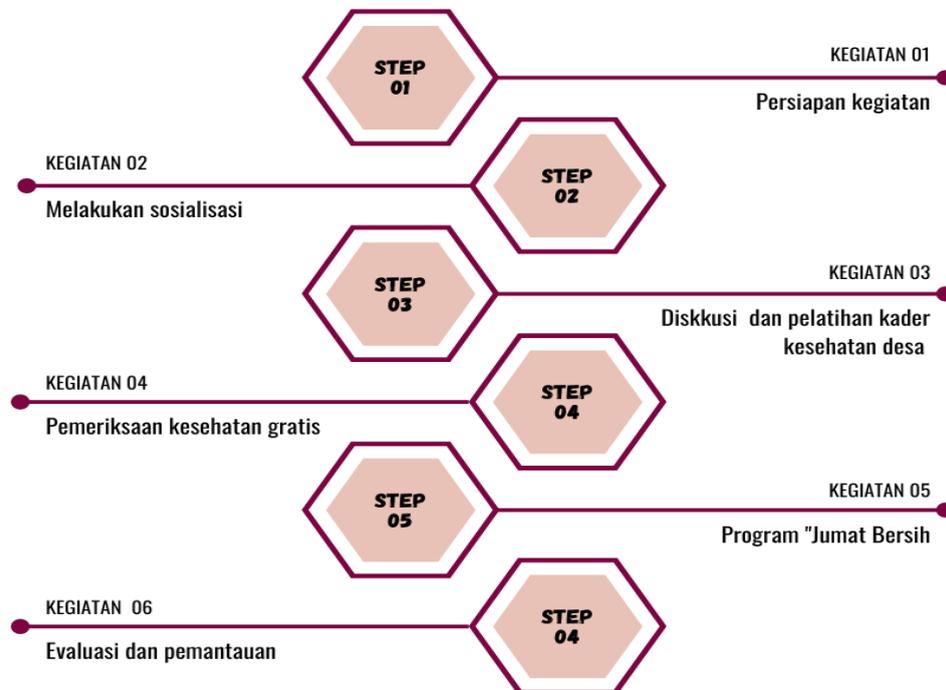
Berdasarkan hal tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat, seperti mencuci tangan, menggunakan air bersih, dan menjaga kebersihan lingkungan, yang efektif dalam mencegah penyakit. Adanya pengetahuan yang lebih baik tentang pencegahan dan penanganan penyakit, serta kebiasaan hidup bersih yang diterapkan secara konsisten, diharapkan angka kejadian penyakit menular dan tidak menular dapat menurun. Lingkungan yang lebih bersih dan sehat juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan, mengurangi beban kesehatan, dan meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan. Program-program edukasi dan kebersihan ini memerlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi kesehatan, dan komunitas lokal, untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan transformasi ini.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Wilayah Kampung Yobeh, Kabupaten Jayapura Papua. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2024. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di Kampung Yobeh. Kegiatan diikuti oleh 68 orang peserta. Kegiatan ini dilakukan dengan metode diskusi dan sosialisasi melalui penyuluhan langsung, pelatihan kader kesehatan desa, pemeriksaan kesehatan, edukasi rekayasa lingkungan pencegahan malaria dan Program "Jumat Bersih". Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Persiapan kegiatan: Koordinasi dengan Kepala Desa Kampung Yobeh untuk menentukan waktu yang tepat dalam memberikan pemberdayaan. Target capaian pada tahap ini yaitu di tentukannya waktu pelaksanaan pengabdian yaitu pada tanggal 20 Maret 2024.
2. Melakukan sosialisasi melalui penyuluhan langsung di balai desa, menggunakan materi edukasi seperti booklet, poster, dan video.
3. Dilanjutkan pelatihan kader kesehatan desa untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan informasi kesehatan serta memberikan contoh perilaku hidup bersih dan sehat.
4. Kegiatan selanjutnya yaitu pemeriksaan kesehatan gratis untuk mendeteksi secara dini penyakit hipertensi.

5. Program "Jumat Bersih" dilaksanakan setiap jumat dengan melibatkan seluruh warga untuk membersihkan lingkungan sekitar secara bergotong royong, dipimpin oleh tokoh masyarakat dan kader kesehatan.
6. Evaluasi dan pemantauan dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas kegiatan dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.



**Gambar 1.** Diagram Alur Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Phbs, Scabies, Malaria, Tuberkulosis, Hipertensi Dan Jumat Bersih Dikampung Yobeh Kabupaten Jayapura

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program transformasi masyarakat di kampung melalui edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta pengetahuan tentang skabies, malaria, tuberkulosis, hipertensi, dan inisiatif "Jumat Bersih" telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan kesehatan komunitas.



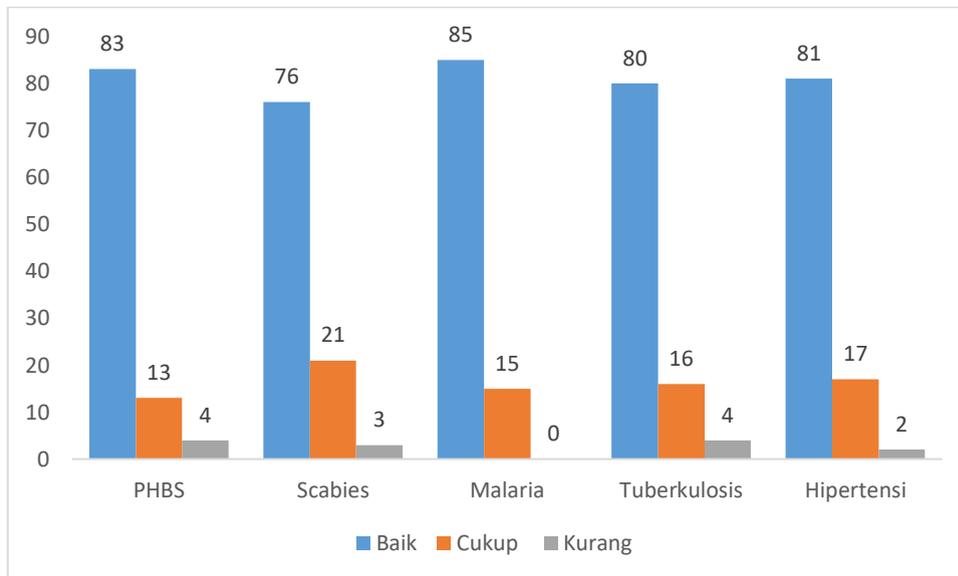
**Gambar 2.** Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kampung Yobeh, Kabupaten Jayapura Papua Pada Bulan Maret 2024



**Gambar 3.** Pelatihan Kader di Kampung Yobeh, Kabupaten Jayapura Papua Pada Bulan Maret 2024

Kampung Sehat: transformasi masyarakat melalui edukasi PHBS, scabies, malaria, tuberkulosis, hipertensi dan jumat bersih di kampung Yobeh kabupaten Jayapura

Edukasi yang menyeluruh tentang PHBS pada Gambar 2 telah membantu warga mengadopsi kebiasaan sehat seperti mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan lingkungan, dan menggunakan air bersih, yang secara langsung berkontribusi pada penurunan kasus penyakit menular. Sosialisasi kesehatan mengenai skabies, malaria, tuberkulosis, dan hipertensi telah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang gejala, pencegahan, dan pengobatan penyakit-penyakit tersebut, sehingga memungkinkan deteksi dini dan pengelolaan yang lebih baik (Noor, 2022; Ramadhini et al., 2023).



**Gambar 4.** Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah Edukasi Kesehatan di Kampung Yobeh, Kabupaten Jayapura Papua

Peningkatan pengetahuan masyarakat terlihat pada gambar 4 yang menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang PHBS (83%), scabies (76%), malaria (85%) tuberkulosis (80%) dan hipertensi (81%). Kegiatan dilanjutkan pada program "Jumat Bersih," yang melibatkan seluruh komunitas dalam kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan, tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif di antara warga yang terlihat pada gambar 6. Secara keseluruhan, upaya terpadu ini telah membawa perubahan positif dalam perilaku kesehatan masyarakat, mengurangi prevalensi penyakit, dan meningkatkan kesejahteraan umum di Kampung Yobeh, Kabupaten Jayapura Papua.

Kegiatan selanjutnya yaitu Pelatihan kader kesehatan desa dalam memperkuat pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menyampaikan informasi kesehatan serta mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang terlihat pada Gambar 3. Kader kesehatan desa adalah agen perubahan yang berada di garis depan dalam komunitas mereka, bertanggung jawab untuk mendidik masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan (Kharisna et al., 2023). Melalui pelatihan yang komprehensif, kader kesehatan mendapatkan pemahaman mendalam tentang berbagai penyakit menular dan tidak menular, seperti skabies, malaria, tuberkulosis, dan hipertensi (Patimah et al., 2021). Kader mendapatkan informasi terkini tentang gejala, cara penularan, pencegahan, dan pengobatan penyakit-penyakit tersebut. Pelatihan ini juga mencakup teknik komunikasi yang efektif, memungkinkan kader kesehatan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi masyarakat (Angelina et al., 2020). Pelatihan yang diberikan menekankan pentingnya memberikan contoh perilaku hidup bersih dan sehat. Kader kesehatan diajarkan untuk menjadi teladan dalam praktik PHBS, seperti mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan lingkungan, dan memastikan akses air bersih (Ratno Susanto et al., 2023). Pelatihan juga melibatkan simulasi dan praktek langsung di lapangan, memberikan kader kesehatan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata dan mendapatkan umpan balik. Aspek

Kampung Sehat: transformasi masyarakat melalui edukasi PHBS, scabies, malaria, tuberkulosis, hipertensi dan jumat bersih di kampung Yobeh kabupaten Jayapura

manajemen dan koordinasi juga ditekankan, sehingga kader kesehatan dapat merencanakan dan melaksanakan program-program kesehatan di kampung Yobeh dengan efektif, bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan sejahtera.



**Gambar 5.** Pemeriksaan Kesehatan di Kampung Yobeh, Kabupaten Jayapura Papua Pada Bulan Maret 2024



**Gambar 6.** Kegiatan Jumat Bersih di Kampung Yobeh, Kabupaten Jayapura Papua Pada Bulan Maret 2024

Tahap selanjutnya yaitu Pemeriksaan kesehatan gratis untuk mendeteksi secara dini penyakit hipertensi dalam upaya pencegahan dan pengelolaan penyakit di masyarakat yang terlihat pada Gambar 5. Hipertensi sering kali tidak menunjukkan gejala pada tahap awal, sehingga banyak orang tidak menyadari akan penyakitnya hingga muncul komplikasi serius seperti stroke atau penyakit jantung (Alamsyah et al., 2021). Adanya pemeriksaan kesehatan gratis, menjadikan masyarakat mendapatkan akses yang lebih mudah dan terjangkau untuk memeriksa tekanan darah mereka secara rutin. Pemeriksaan ini tidak hanya membantu dalam mendeteksi kasus-kasus hipertensi yang belum terdiagnosis, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengontrol tekanan darah dan memantau kesehatan jantung mereka (Wirmando et al., 2022).

Tahap terakhir yaitu Program "Jumat Bersih" yang melibatkan seluruh warga untuk membersihkan lingkungan sekitar secara bergotong royong, dipimpin oleh tokoh masyarakat dan kader kesehatan yang terlihat pada gambar 6. Kegiatan tersebut merupakan langkah yang sangat efektif dalam meningkatkan kebersihan lingkungan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya sanitasi (Fatimah et al., 2022). Melibatkan seluruh komunitas dalam kegiatan ini menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap lingkungan tempat tinggal. Keterlibatan tokoh masyarakat dan kader kesehatan sebagai pemimpin dalam program ini memberikan contoh yang baik dan memperkuat otoritas serta legitimasi program di mata masyarakat. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini, masyarakat Kampung Yobeh menjadi lebih sadar akan potensi bahaya yang ditimbulkan oleh lingkungan yang kotor dan tidak terpelihara. Masyarakat belajar untuk menghargai kebersihan lingkungan sebagai upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan secara keseluruhan (Sa'ban et al., 2020). Program ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan sikap masyarakat terhadap praktik-praktik kebersihan yang dapat berdampak positif dalam jangka panjang terhadap kesejahteraan komunitas secara keseluruhan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Melalui pendekatan holistik yang melibatkan edukasi PHBS, pencegahan penyakit seperti skabies, malaria, tuberkulosis, dan hipertensi, serta program "Jumat Bersih" di kampung Yobeh Papua, telah terjadi transformasi yang nyata dalam kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Edukasi PHBS memberikan dasar yang kuat dalam mengubah perilaku masyarakat menuju pola hidup yang lebih sehat, sementara informasi tentang pencegahan dan pengelolaan penyakit-penyakit meningkatkan kesadaran akan kesehatan. Melalui partisipasi aktif dalam program "Jumat Bersih," masyarakat tidak hanya membersihkan lingkungan mereka secara fisik, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan tanggung jawab kolektif terhadap kebersihan lingkungan. Dibutuhkanannya dukungan dan

Kampung Sehat: transformasi masyarakat melalui edukasi PHBS, scabies, malaria, tuberkulosis, hipertensi dan jumat bersih di kampung Yobeh kabupaten Jayapura

pembinaan yang berkelanjutan dari pemerintah dan lembaga kesehatan setempat untuk memastikan keberlanjutan dari program serta meningkatkan dampak positif dalam jangka panjang.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Poltekes Kemenkes Jayapura, masyarakat Kampung Yobeh, dan mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) atas dukungan dan kerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat. Tanpa bantuan dan partisipasi aktif dari semua pihak, pencapaian dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan komunitas tidak akan terwujud. Semangat gotong royong dan kolaborasi yang telah ditunjukkan oleh semua pihak merupakan fondasi yang kokoh dalam membangun masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera

## DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, A., Ikhtiaruddin, I., Priwahyuni, Y., & VGB, C. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Pencegahan Hipertensi Serta Pengukuran Tekanan Darah Untuk Deteksi Dini Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss1.898>
- Angelina, R., Fauziah, L., Sinaga, A., Sianipar, I., Musa, E., & Yuliani. (2020). Peningkatan kinerja kader kesehatan melalui pelatihan kader posyandu di Desa Babakan Kecamatan Ciparay 2019. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 68–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i2.30> Peningkatan
- Bawono, Y., & Rosyidah, R. (2022). Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat melalui program pemberdayaan masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 863–874. [https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas\\_LP2M\\_UST/article/view/466](https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_LP2M_UST/article/view/466)
- Dassa, A., Ihsan, H., Naufal, M. A., Adnan, Amar, A. A. P., & Pratiwi, P. R. (2023). Desa Sehat: Transformasi Masyarakat Melalui Edukasi Gigi, Senam, dan Jumat Bersih di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone. *Jurnal Kreativa: Kemitraan Responsif Untuk Aksi Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.61220/kreativa.v1i1.20237>
- Duri, I. D., Afriansya, R., & Maulana, M. R. (2023). Pendampingan Edukasi Penyakit Tuberkulosis, Penggunaan Obat TB, Hand Hygiene dan Etika Batuk di Kelurahan Bangetayu Wetan. *Abdi Reksa*, 4(2), 56–61. <https://ejournal.unib.ac.id/abdireksa/article/view/29227>
- Fatimah, S., Jusniaty, J., Syamsuddin, S., & Mukrimah, M. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Baru Kecamatan Sinjai Tengah. *Journal of Government Insight*, 2(2), 238–251. <https://doi.org/10.47030/jgi.v2i2.483>
- Hamzah, Akbar, H., & Sarman, S. (2021). Pencegahan Penyakit Tidak Menular Melalui Edukasi Cerdik Pada Masyarakat Desa Moyag Kotamobagu. *Abdimas Universal*, 3(1), 83–87. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v3i1.94>
- Kharisna, D., Wardah, & Aryatiningsih, D. S. (2023). Pendampingan Kader Sigab Melalui Edukasi Skabies Dan Phbs Di Lingkungan Pondok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 5(JUNI), 207–212. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Manangsang, F., Ganing, A., Purba, E. R. V, Rumaseb, E., & Sarwadhmana, R. J. (2021). Analysis of Environmental Risk Factors Against Malaria Events in Kerom Province District Papua. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 4(2), 37–42. [https://doi.org/10.21927/ijhaa.2021.4\(2\).37-42](https://doi.org/10.21927/ijhaa.2021.4(2).37-42)
- Noor, N. N. (2022). *Epidemiologi Dasar: Disiplin dalam Kesehatan Masyarakat*. Unhas Press.
- Notoatmodjo. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Patimah, S., Darlis, I., Masriadi, & Nukman. (2021). Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Berbasis Masyarakat Melalui Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 429–436. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde>

Kampung Sehat: transformasi masyarakat melalui edukasi PHBS, scabies, malaria, tuberkulosis, hipertensi dan jumat bersih di kampung Yobeh kabupaten Jayapura

- Ramadhini, A. D., Nurlinawati, N., & Mulyani, S. (2023). The Effect of Health Education About Personal Hygiene in Adolescents on the Prevention of Scabies Disease in Boarding School in Sungai Terap. *Riset Informasi Kesehatan*, 12(2), 260. <https://doi.org/10.30644/rik.v12i2.774>
- Ratno Susanto, Ari Nugrahani, Budijanto, Achmad Afandi, & Dany Miftahul Ula. (2023). Pelatihan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Kader Kesehatan Demi Pelayanan Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5), 236–240. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v1i5.104>
- Rumagit, S. S., Mandome, A., Makausi, E., & Mawuntu, P. (2022). Penerapan Model Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Berbasis Masyarakat Di Era New Normal. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(01), 513–518. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2725662&val=24790&title=PENERAPAN MODEL PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PHBS BERBASIS MASYARAKAT DI ERA NEW NORMAL>
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10–16. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>
- Schneider, S., Wu, J., Tizek, L., Ziehfrend, S., & Zink, A. (2023). Prevalence of scabies worldwide – An updated systematic literature review in 2022. *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*, 37(9), 1749–1757. <https://doi.org/10.1111/jdv.19167>
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss2.957>
- Wirmando, Deva Lolo Payung, & Faustino Atbar. (2022). Edukasi dan Deteksi Dini Krisis Hipertensi pada Masyarakat Penderita Hipertensi di Kelurahan Batua, Kecamatan Manggala Makassar. *Karya Kesehatan Siwalima*, 1(Edukasi dan Deteksi Dini Krisis Hipertensi pada Masyarakat Penderita Hipertensi di Kelurahan Batua, Kecamatan Manggala Makassar), 14–20. <https://ojs.ukim.ac.id/index.php/KKS>